

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
KETAHANAN PANGAN PEDESAAN KERTHALANGU DENPASAR TIMUR**

I Nyoman Winyana, Ni Made Indah Resiyana Putri
nyoman.winyana@yahoo.com

ABSTRACT

Community service is one of the important commitments made by universities in the context of blending in with the community. The existence of academics in the development of rural communities is at the same time a measure of the existence of universities in collaborating with rural communities. One form of PKM carried out by the Unhi campus community in 2021 is to build a village to care for the earth. Through the thematic KKN 2021, namely the village of kala Tatwa 'Ausadhining Bumi' which means glorifying plants on earth with the concept of "kala patra village or mawacara village". The 2021 KKN is carried out with a slightly different method than before. This is because during the pandemic period, it is still not possible to have face-to-face meetings, in addition to complying with health porkes. In fact, important meetings also require face-to-face activities, only that the treatment is more adapted to the COVID-19 health regulations. This PKM focuses on the important role of maintaining food security at the government and community levels. Food management carried out in the community of Kerthalangu village is important for KKN 2021 participants, not only as a learning discourse but also expected to be able to contribute to the community to give birth to new things in the field of food security.

Keywords: *Kerthalangu, Rural Food Security*

1. Pendahuluan

Masa pandemik merupakan masa di mana terjadi suatu kondisi yang sangat tidak diharapkan menimpa masyarakat luas. Masyarakat pada umumnya dan khususnya di Bali mengalami juga mengalami suatu perubahan yang luar biasa membawa dampak pada sisi ketahanan yang semakin hari mengalami kegoyahan. Dalam mengantisipasi hal itu pemerintah melalui kementerian sosial telah juga berperan penting dalam membantu pemulihan ekonomi masyarakat. Lewat pembagian batuan langsung tunai (BLT) mencoba untuk turut meringankan beban kehidupan masyarakat desa dan perkotaan.

Situasi perubahan yang demikian mendadak di mana pada awalnya Bali selalu dibanjiri oleh arus wisatawan yang sudah siap untuk menaburkan uangnya pada masyarakat pengelola wisata. Keadaan yang sudah terjadi secara berkelanjutan hingga membentuk suatu rutinitas yang membulat tanpa diduga kemudian memutus perputaran yang sudah penah dilakukan. Mendadak orang-orang menjerit kehilangan pekerjaan, akibat tidak bisanya wisata

berjalan. Seluruh negara memberlakukan dilarang bepergian akibat virus corona 19 yang dianggap sebagai virus mematikan telah mewabah.

Keadaan lain menunjukkan bahwa kondisi yang demikian mendadak terjadi dan berlangsung dalam jangka waktu yang berkepanjangan mengakibatkan tidak saja banyak menimbulkan masalah sosial namun juga ketahanan pangan masyarakat menjadi terancam. Melihat kondisi masyarakat yang sudah lama melakukan perjuangan terhadap kondisi pandemik ini pemerintah bersama institusi lainnya termasuk dalam bidang akademik juga turut menguatkan dan bersinergi untuk melawan kondisi yang mengancam ketahanan kehidupan masyarakat desa dan kota.

Institusi pendidikan yang juga merasakan kondisi yang tidak normal ini juga tidak tinggal diam. Dengan berbekal pada pengalaman dan juga keahlian masing-masing yang dimiliki oleh pelaku yang terlibat di dalamnya kemudian turut mengambil bagian untuk melihat kondisi riil yang menimpa masyarakat. Program KKN merupakan suatu program yang terukur menjadi suatu indikasi penting dalam pengimplementasian pengetahuan teoritis pada masyarakat secara kurikulum. Melalui program KKN berharap bahwa keberadaan institusi pendidikan di tengah masyarakat dapat semakin menguatkan kondisi pangan yang sudah ada.

Keterlibatan mahasiswa di dalam mengimplemetasi KKN tematik ini memang tidak terjadi sebelumnya. Oleh karena secara tradisi KKN yang dilakukan institusi Unhi menganut sistem *center of point*. Artinya menetapkan suatu wilayah lokasi KKN yang berorientasi pada teritorial kabupaten. Kemudian mahasiswa KKN disebar di berbagai pelosok titik yang sudah menjadi kerja sama dengan pihak Unhi. Pelaksanaan ini kurang memungkinkan diterapkan di tahun ini sebagai dampak adanya covid 19. Oleh karenanya ada suatu strategi inovatif yang dikembangkan dalam KKN, di mana mahasiswa KKN kemudian diberikan kebebasan untuk memilih desa yang paling memungkinkan untuk dipilih sebagai lokasi KKN.

Salah satu lokasi yang menarik untuk mendapat kajian pada tulisan ini adalah Desa Kerthalangu. Desa yang terletak di wilayah Denpasar tepatnya Denpasar timur berada di sisi utara kota Denpasar Bali. Keunikan yang dimiliki secara tata letak dan budaya masyarakat memiloiki satu program yang bernuansa kelestarian lingkungan budaya Bali. terutama dalam pelestarian yang berbasis eko wisata. Beberapa diantaranya digarap menurut konsep Bali

teempo dulu yang tidak mudah untuk dirasakan oleh generasi milenial saat ini. Dasar pemikirannya adalah dengan konsep kampung Bali setidaknya di daerah Denpasar yang sudah sangat urban oleh kebudayaan modern telah menghilangkan beberapa sendi kebudayaan yang belum sempat dilihat secara langsung oleh generasi Bali sendiri. Pengembangan wilayah desa yang berpacu pada eko wisata itu juga memiliki alasan untuk meingkatkan ketahanan dari sisi ekonomi penduduk desa Kerthalangu.

Keberadaan dan kerjasama yang dilakukan oleh beberapa mahasiswa UNHI yang telah memilih kolasi Desa Kertahlangu juga di daasarkan atas pertimbangan pandemik yang saat itu masih dalam situasi yang masih ketat. Hal itu menjadikan beberapa mahasiswa sebagai peserta KKN memilih untuk melakukan pengabdian bersama para dosen pembimbing untuk memilih yang dekat dan juga dikenal dilingkungan desanya. Hal itu dimaksudkan agar dalam pelaksanaan KKN yang dilakukan dapat secara intensif dapat dilaksanakan. Alasan lain adalah dikarenakan program yang diutamakan bisa terlaksana menyangkut dalam persoalan pengembangan kesadaran dalam memanfaatkan wilayah lingkungan desa yang kurang produktif menjadi lebih bermanfaat guna. Dalam pengembangan kesadaran dimaksud maka program-program yang sifatnya teoritik dapat dilaksanakan dengan bantuan dunia maya atau internet. Program kedua adalah melakukan pendekatan secara langsung dengan praktek di lapangan tentang kegiatan eko wisata mulai dari menajerial sampai pada praktik pelaksanaan secara langsung. Hal itu dilakukan dengan tujuan dapat secara langsung merasakan. Pengalaman yang sudah diperoleh di lapangan setidaknya akan dapat membaca permasalahan yang muncul dan juga keuntungan-keuntungan yang diperoleh. Pengalaman tersebut bagi peserta KKN tentunya akan dapat juga dijadikan bekal untuk disebarikan di tempat lainnya di asal masing-masing.

Tujuan dari pengabdian ke masyarakat lewat kegiatan KKN tahun 2021 ini adalah sebagai bentuk implementasi dari program kurikulum yang tetap mempertahankan kegiatan ini karena alasan nilai yang diperoleh oleh peserta KKN setidaknya dapat membaca persoalan yang ada di masyarakat desa sehingga apa yang dipelajari lewat teori akan dapat dikaji kegunaannya. Setidaknya keterbukaan atas kesadaran dan pikiran terhadap masalah yang dihadapi mahasiswa. Di samping itu dengan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan aktivitas masyarakat akan terjadi tukar informasi terhadap keberadaan masing-masing. Diharapkan

dari kerjasama yang telah dilakukan mendapat suatu bentuk hasil yang saling menguntungkan satu sama lainnya. Sebagai institusi Unhi dapat kesempatan untuk mensosialisai keberadaan universitas di tingkat masyarakat desa. Sebaliknya desapun dapat menggaungkan keberadaan program desa yang mungkin ada kaitannya dengan program institusi.

Dengan demikian adapun permasalahan tematik yang dilakukan dalam kegiatan KKN ini meliputi dua hal penting yakni pertama adalah membangun kesadaran masyarakat mengenai lingkungan agar dapat terpelihara secara baik sehingga selain dapat untuk meningkatkan ketahanan pangan juga mampu menyediakan pekerjaan bagi masyarakat. Kedua adalah melalui KKN ini mahasiswa juga dapat pengalaman yang berharga dari keunikan desa Kerthalangu yang sudah tercatat sebagai kampung eko wisata desa yang menjadi pionir dalam pengembangan aset desa di tingkat kewilayahan pemerintahan Denpasar kota.

Metode

Kajian yang digunakan sebagai acuan dalam kegiatan pengabdian dalam KKN ini adalah aktivitas KKN yang sudah dilakukan di tahun sebelumnya. Walaupun demikian beberapa inovasi baru juga muncul dalam KKN tahun ini. Bahkan dapat dikatakan dari konsep kewilayahan yang ditetapkan memberikan suatu kebebasan yang terbatas bagi mahasiswa untuk memilih lokasi. Hal ini merupakan bentuk metode yang sudah mengadopsi pemikiran tentang bentuk kerjasama yang lebih riil terhadap mahasiswa sebagai peserta KKN. Realitas bentuk yang dimaksud berupa penentuan lokasi yang sepenuhnya diserahkan kepada mahasiswa sehingga ada suatu kelonggaran baru yang biasanya hal itu belum pernah dilakukan pada angkatan sebelumnya. Perubahan itu tidak serta merta terjadi jika saja kondisi pandemik melanda kehidupan akademik. Di satu sisi ada suatu masalah yang perlu dikaji setelah pandemik ini berkepanjangan, tapi disisi lain ada juga sisi keuntungan yang positif. Keuntungannya adalah keterlibatan mahasiswa di dalam menentukan lokasi mungkin akan jauh lebih mudah diperoleh mahasiswa tanpa mengurangi tanggungjawab untuk turut terlibat pada masyarakat. Di sisi lain jelas pengalaman geografi kewilayahan tidak ada hal baru yang menjadikan peserta KKN dapat meluangkan waktu untuk mengenal wilayah lokasi KKN menjadi lebih detail. Walaupun demikian masih sangat bersyukur bahwa KKN yang dilakukan di tahun 2021 ini masih dapat dilakukan dengan dua sistem penyelenggaraan yakni *daring* dan *luring*. Konsep *daring* hanya dapat dilakukan pada saat persiapan oleh panitia dan

peserta KKN. Setelah persiapan mendapatkan cukup pemahaman barulah mahasiswa diarah untuk menuju lokasi KKN yang sudah dipilih.

Dalam pemilihan lokasi masing-masing peserta mahasiswa dapat melakukan secara mandiri namun ada juga dilakukan secara kelompok sesuai dengan pembagian kelompok yang sudah ditentukan berdasarkan keputusan panitia KKN 2021. Selanjutnya untuk memberikan kepastian proker atau program kerja yang dilakukan pada masyarakat peserta KKN sebelum terjun ke lapangan sudah membuat perencanaan kerja (Proker). Pembuatan proker itu tentunya dilakukan dengan memberikan pengarahan kepada peserta KKN. Pada saat pengarahan materi yang disampaikan meliputi (a) etika pengenalan wilayah lokasi KKN, (b) pengarahan persiapan pembuatan Proker, (c) penerapan proker, (d) evaluasi terapan program di lapangan.

Mengenai etika dalam memasuki ranah kewilayahan membutuhkan suatu bentuk tatakrama yang dibenarkan menurut hukum kedinasan. Oleh karenanya peserta KKN terutama yang masih belum berpengalaman diarahkan untuk membawa suatu bukti sah tentang keabsahannya sebagai peserta KKN yang diakui secara legal. (dikeluarkan oleh pihak panitia). Setelah mendapatkan legalitas status keberadaan selanjutnya adalah surat pengantar yang tujuannya secara kedinasan memohon ijin agar dalam pelaksanaan KKN mendapat perhatian dari aparat desa yang dituju.

Dalam melihat kerlibatan mahasiswa di lokasi KKN, peserta KKN akan mendapat pendampingan dari beberapa dosen pembimbing yang telah ditentukan secara resmi oleh institusi lewat penerbitan surat keputusan atau (SK). Melalui surat keputusan SK kemudian seorang pembimbing diberi wewenang untuk memberikan monitoring terhadap aktivitas yang dilakukan oleh peserta KKN. Setelah mendapat persetujuan baru kemudian panitia kembali melakukan pertemuan untuk secara langsung melakukan penyerahan terhadap lokasi yang dipilih lewat anbinistrasi yang sudah diselesaikan sebelumnya oleh masing-masing mahasiswa peserta KKN.

Setelah mendapatkan rekomendasi kembali dari desa maka selanjutnya peserta KKN harus mendapatkan suatu kesempatan waktu agar dapat dilakukan penyerahan mahasiswa kepada aparat desa agar diterima sebagai peserta KKN. Detik setelah penyerahan dilakukan maka tanggungjawab di dalam aktivitas kegiatan KKN kemudian akan menyertakan aparat

desa. Mulai dari sosialisasi proker sampai pada aktivitas di lapangan mendapat perhatian dan pengawasan dari pihak aparat desa.

Peserta KKN di desa Kerthalangu ternyata tidak berasal dari satu kelompok yang sama namun walaupun demikian masing-masing peserta KKN telah membawa proker sehingga dalam kegiatannya mulai dikoordinasikan bersama aparat desa. Kebetulan Desa Kerthalangu memang memiliki aktivitas yang tinggi di bidang eko wisata sehingga kehadiran mahasiswa KKN dirasakan membawa manfaat yang sangat positif.

2. Pembahasan

Beberapa kegiatan yang melibatkan mahasiswa peserta KKN yang telah diselesaikan mahasiswa pertama adalah membantu sosialisasi berupa pembuatan video sosialisasi ekowisata desa Kerthalangu. Dari kegiatan pembuatan video sosialisasi ini mendapat respon positif oleh aparat desa setelah melihat tayangannya pada saat penutupan. Bahkan ada keinginan untuk selalu melakukan kolaborasi berkelanjutan untuk membuka kesempatan dan peluang kepada UNHI agar turut dapat menggunakan fasilitas eko wisata taman desa Kerthalangu sebagai bentuk promosi program.

Program berikutnya adalah usaha pembibitan tanaman. Dalam kegiatan ini mahasiswa peserta KKN dilibatkan untuk dapat secara langsung turut belajar dan mempelajari bagaimana proses pembibitan dilakukan termasuk kemudian turut diajak menanam beberapa tanaman yang digunakan sebagai kebun keasrian yang ada di wilayah taman. Seperti yang diceritakan oleh kepala desa Kerthalangu bahwa area taman eko wisata desa kerthalangu berasal dari sewa tanah yang dimiliki oleh keluarga puri yang ada dikesiman. Melakukan pendekatan dan kerja sama untuk kepentingan bersama pengelolaan selanjutnya diserahkan kepada kewenangan desa adat Kerthalangu. Harapan dari keberadaan peserta KKN di Kerthalangu oleh aparat desa tidak saja terputus sampai di tingkat KKN saja namun berharap juga dapat membantu keberadaan wisata taman desa Kerthalangu agar lebih luas dikenal oleh pengunjung baik dari lokal, interlokal, nasional maupun internasional.

Program mengenal alam yang dilakukan peserta KKN juga mendapat sambutan hangat dari para pejabat desa karena kegiatan mengenal alam dilakukan dengan perkemahan yang kemudian dicoba untuk direkam dan hasilnya diunggah sebagai bentuk publish di media

masa. Menjadi tahu dalam memperkaya tempat-tempat yang indah di tengah kota menjadi tujuan dari program yang menyenangkan dibuat oleh peserta KKN UNHI.

Program penguatan ketahanan pangan secara umum dapat dilihat dari penguatan yang dilakukan oleh peserta KKN dalam kerangka membangkitkan kesadaran masyarakat desa turut serta dalam kegiatan penanaman kembali beberapa bibit pohon. Selain itu menyebarkan cara-cara bertani diharapkan juga dapat memberikan dampak terhadap para penduduk kota yang memiliki lahan sempit untuk mengembangkan dengan cara yang berbeda karena pada intinya fokus untuk menyadarkan masyarakat tentang pentingnya melakukan penanaman kembali bumi ini menjadi jawaban atas ketahanan kesehatan dan juga itu berarti ketahanan terhadap ekonomi masyarakat desa juga menjadi semakin memiliki kesempatan.

3. Penutup

Aktivitas KKN Unhi 2021 di Desa Kertalangu merupakan pilihan langsung yang dipilih oleh beberapa peserta KKN dari UNHI. Bentuk kerjasama yang sudah dilaksanakan mendapat apresiasi yang sangat baik dari masyarakat dan juga aparat desa Kerthalangu. Keberlanjutan atas kerjasama yang dilakukan sangat berpeluang untuk ditindaklanjuti menjadi kerjasama yang lebih menguntungkan kedua belah pihak. Bagi Unhi keberadaan desa ekowisata Desa Kerthalangu dapat menjadi laboratorium pendidikan yang dapat ditinjau dari sisi ekonomi, budaya dan seni. Selanjutnya untuk mensosialisai keberadaan tempat dan program Desa Kerthalangu membutuhkan Unhi selaku institusi sekaligus fatner agar turut langsung terlibat dalam berbagai aktivitas yang memungkinkan dilakukan di Desa Kerthalangu.

Ketahanan pangan pada masyarakat Desa Kerthalangu dilakui dengan membangkitkan kembali kesadaran untuk selalu menanam dan bercocok tanam agar kondisi alam yang dicita-citakan menjadi lebih baik sehingga kesetan juga akan lebih meningkat termasuk dalam mencari nafkah menjadi lebih berpeluang.

Ucapan Terima Kasih

Program KKN-PKM ini dapat terlaksana karena adanya Kerjasama pemerintah, Institusi pendidikan Unhi, dan masyarakat Desa Kerthalangu. Oleh karenanya pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada para pejabat di lingkungan

pemerintah, Unhi dan Desa Kerthalangu atas perhatiannya. Jika ada hal yang kurang berkenan kritik dan saran diterima sebagai bahan penyempurnaan ke depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ida Ayu Surasmi dkk. 16 Agustus 2020. Pemberdayaan Pengrajin Koran Bekas Styra BaliKreatif Di Desa Sumerta Kauh Kota Denpasar., <https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/sewakabhakti>., 26 Okt 2021.: Jurnal Sawaka bhakti LPM Unhi Vol 5, No. 2. Oktober 2020
- Darmadi, Hamid. (2014). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. (2015). Penelitian Pendidikan. Jakarta: Prenada Media Group.
- Silaen, S. (2018). Metode Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis. Bogor: Penerbit In Media
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Ni Komang Sumadi, dkk. 25-04-2019., Pendampingan pemasaran produk dan Pelatihan Penyusunan Pembukuan pada Kelompok Pembuat minyak tanusan Di Desa duda Timur Kecamatan Selat karangasem.
<https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/sewakabhakti>., 26 Oktober 2021: Jurnal Sawaka bhakti LPM Unhi, vol 2 No 1 (2019)